

Judul : Data caleg DPR RI minm informasi
Tanggal : Minggu, 05 Nopember 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 3

Data Caleg DPR RI Minim Informasi

DCT yang dibagi tiap daerah pemilihan memuat nama, nomor urut, dan foto calon, serta nama dan nomor urut partai politik pengusul calon. Namun, tidak semua profil caleg bisa dibuka.

TRI SUBARKAH
subarkah@mediaindonesia.com

MASYARAKAT sudah dapat mengakses daftar calon tetap (DCT) 9.917 orang anggota DPR RI lewat laman resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI mulai Sabtu (4/11). Namun, data yang tercantum pada https://infopemilu.kpu.go.id/Pemilu/Dct_dpr itu dinilai masih minim.

DCT yang dibagi tiap daerah pemilihan (dapil) itu memuat nama, nomor urut, dan foto

calon, serta nama dan nomor urut partai politik pengusul calon. Dalam laman tersebut, terdapat pula fitur profil yang memuat biodata singkat tiap caleg, dari tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, hingga riwayat pekerjaan.

Kendati demikian, tidak semua profil caleg dapat dibuka. Direktur Eksekutif Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem) Khoirunnisa Nur Agustyani memberikan catatan khusus perihal akses informasi caleg kepada pemilih. Ia menyayangkan tidak semua

caleg bersedia membuka fitur daftar riwayat hidup.

"Karena ada yang (sudah) dibuka, ada yang dibuka sebagian, ada yang tidak bersedia dibuka," ujarnya kepada *Media Indonesia*.

Menurut Khoirunnisa, seharusnya KPU RI tidak perlu meminta izin untuk mempublikasikan daftar riwayat hidup para caleg. Apalagi, KPU selalu mendorong publik menjadi pemilih yang cerdas dan berdaulat. "Bagaimana bisa jadi pemilih cerdas kalau datanya tidak bisa diakses?" ujarnya.

Anggota KPU RI Idham Halik menjelaskan daftar riwayat hidup adalah salah satu bentuk informasi yang dikecualikan. Hal itu didasarkan pada Pasal 17 huruf h Undang-Undang Nomor 7/2017 tentang Pemilu.

"Harus ada izin caleg yang bersangkutan dalam DCT (untuk membuka daftar riwayat hidup)," kata Idham.

Sebelumnya, Ketua KPU RI Hasyim Asy'ari optimistis bahwa partai politik dan caleg bersedia membuka daftar riwayat hidup masing-masing. Sebab, profil para caleg terkait erat dengan citra diri dan dapat dijadikan strategi tersendiri bagi caleg untuk memperkenalkan diri kepada publik.

Wakil Sekretaris Jenderal Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Muhammad Arfian menjelaskan kesediaan membuka daftar riwayat hidup adalah hak setiap caleg. Dalam proses pemberian pada Sistem Informasi Pencalonan, PKS mengonfirmasi kesediaan calegnya untuk membuka atau menutup daftar riwayat hidup ke publik. "Alhamdulillah seluruh calon

anggota dewan DPR RI PKS bersedia untuk membuka CV atau daftar riwayat hidupnya," tandas Arfian.

Bersedia

Caleg Partai NasDem Dapil Jawa Barat 8 Kota Depok-Kota Bekasi, Virgie Baker, setuju jika CV dirinya dibuka.

"Sebagai calon wakil (rakyat), ya seharusnya masyarakat harus tahu dulu mengenai siapa kita dan latar belakangnya. Paling tidak pendidikan dan pekerjaan, juga aktivitas organisasi kita," kata Virgie.

"Karena tidak semua masyarakat atau pemilih kita bisa kita jangkau saat sosialisasi. Jadi anggap saja ini promosi. Terus kalau dibuka seperti itu, scandainya ada ketidakjujuran mengenai latar belakang kita, kan bisa dilihat langsung dan dinilai sendiri sama masyarakat pemilih. Juga bisa sekaligus menilai kualitas. Paling tidak di awal, ya, sebelum si caleg terpilih dan bekerja untuk kemudian memperlihatkan kebenaran kualitas mereka ini," tukasnya. (Ant/P-1)